

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian field research (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara khusus menggambarkan sifat dan karakter suatu individu, gejala, keadaan, kondisi, atau kelompok tertentu. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi area populasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat. Dengan kata lain tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa dan kondisi populasi saat ini. Metode deksriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif yang bersumber dari tulisan ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi dari manusia. Penelitian deksriptif kualitatif ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.¹

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh data-data yang relevan dan mendukung proses penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Toko

¹Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet.VII; Bumi Aksara, 2004), h.26.

Kosmetik Pasar Sentral Lakessi, Dinas Perdagangan (UPTD Pasar Lakessi Kota Parepare)

3.2.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.2.2.1 Lokasi dan Konsep Pengelolaan Pasar Sentral Lakessi Parepare

Pasar merupakan tempat bertemunya antar penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi jual beli yang biasanya terjadi proses tawar menawar. Secara umum pasar merupakan pusat perbelanjaan masyarakat yang menyediakan berbagai macam kebutuhan mulai dari kebutuhan pokok, sekunder, dan tersier seperti beras, ikan, buah-buahan, pakaian, sepatu, barang elektronik, dan lain sebagainya.

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yakni tempat lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu diketahui bagaimana keadaan letak lokasi. Letak lokasi penelitian yaitu berada di pasar Lakessi, kecamatan Sorenag, kota Parepare, provinsi Sulawesi Selatan. Pasar lekassi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Parepare
- Sebelah Timur berbatasan dengan depo pertamina dan pemukiman penduduk kelurahan Wattang Soreang
- Sebelah barat berbatasan dengan pelabuhan rakyat dan pemukiman penduduk kelurahan Lakessi.

Setiap kecamatan kota Parepare semuanya memiliki Pasar sebagai fasilitas untuk perdagangan dan tempat perbelanjaan antara lain: Pasar Lakessi, Pasar Labukkang, Pasar Sumpang, Pasar Senggol, dan Pasar Wekkee. Diantara beberapa Pasar tersebut Pasar Lakessi merupakan pasar utama yang terletak dibagian Utara

Pasar Kota, yang berfungsi sebagai pasar regional yang mensuplay barang ke Pasar-pasar lainnya di Kota Parepare.

Fungsi Pasar Lakessi sebagai Pasar utama, karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan Pasar-pasar lainnya, antara lain:

1. Posisi Pasar yang berada di pusat kota.
2. Kemudahan dan akses angkutan karena melewati 3 jalur transportasi dan angkutan umum.
3. Menempati area yang lebih luas, sehingga memiliki daya tampung lebih luas.

Pasar Lakessi kota Parepare merupakan salah satu menunjang adanya PAD (pendapat asli daerah) oleh karena itu Pasar Lakessi masih dibawah naungan kantor Disperindag (dinas perindustrian dan perdagangan), koperasi dan UKM (usaha kecil menengah). Adapun konsep pengelolaan Pasar Lakessi sebagai berikut:

3.2.2.1.1 Latar Belakang

1. Kelembagaan Pasar Lakessi yang sifatnya semi modern merupakan hal yang segera dan mendesak dipersiapkan guna mengantisipasi pemberian layanan yang optimal.
2. Kelembagaan yang mengelola Pasar Lakessi sekarang ini berada dalam kewenangan kerja UPTD (unit pelaksanaan teknis daerah) Pasar Dinas Perindag kota Parepare yang memiliki batas kewenangan.
3. Pasar lakessi kota Parepare memiliki potensi yang dapat ditingkatkan dari segi pendapatan asli daerah (PAD).

4. PP nomor 23 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan nomor 61 tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan Pasar Lakessi kearah yang lebih baik secara professional.

3.2.2.1.2 Maksud dan Tujuan

1. Pasar lakessi diharapkan dapat dikelola lebih professional, mandiri dan dapat memberikan pelayanan yang prima.
2. Potensi pendapat asli daerah (PAD) dapat dicapai sesuai yang diharapkan

3.2.2.1.3 Tinjauan UPTD (unit pelaksanaan teknis daerah) Pasar Lakessi saat ini:

1. UPTD Pasar berada dibawah koordinasi Dinas Perindag Kota Parepare.
2. UPTD Pasar mengelolah semua pasar dikota Parepare sehingga tidak focus pada pengelolaan Pasar Lakessi saja.
3. UPTD Pasar hanya memiliki kewenangan mengelolah retribusi pasar sedangkan untuk pengelolaan kawasan Pasar seperti parker, kebersihan, dan MKC bukan menjadi kewenangan UPTD Pasar.

3.2.2.1.4 Alternatif Pengelolaan Pasar Lakessi:

1. UPTD Pasar seperti saat ini
2. Perusahaan daerah
3. Kerja sama dengan pihak ketiga
4. Badan pengelolaan Pasar
5. Modifikasi dalam bentuk UPTD khusus

3.2.2.1.5 Tinjauan UPTD

1. UPTD khusus Pasar Lakessi akan lebih fokus pada pengelolaan Pasar Lakessi.

2. Kewenangan akan lebih besar dalam pengelolaan kawasan dan keuangan Pasar Lakessi sehingga dapat memberikan pelayanan yang diharapkan Sementara jumlah kios di Pasar Lakessi Kota Parepare dapat dilihat berdasarkan table berikut ini:

Tabel 1. Jumlah kios di Pasar Lakessi

Keterangan	Jumlah	Di Fungsikan
Lantai I	914 Unit	336 Unit
Lantai II	771 Unit	410 Unit
Lantai III	335 Unit	34 Unit
Total	2038 Unit	780 Unit

Sumber Kantor UPTD Pasar Lakessi

3.2.3 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih ± 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada penerapan peraturan tentang peredaran kosmetik ilegal di Pasar Sentral Lakessi kota Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).

3.4.1 Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti.² Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi

²Bagong Suryanton, *Metode Penelitian Sosial* (Ed.1, Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h.55.

ataupun kuesioner untuk menunjang kekurangan data.³ Informan yang dimaksud adalah orang yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.

3.4.2 Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi.⁴ Adapun data sekundernya yaitu: hasil dari studi kepustakaan, jurnal, surat kabar atau majalah, dan internet.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Sesuai dengan sumber data, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

3.5.1 Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap yang dilakukan sebelumnya, namun manusia punya sifat pelupa, untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan atau alat elektronik, lebih banyak menggunakan pengamat, memusatkan perhatian pada data yang relevan.⁵

³Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011),h.175.

⁴Zaunuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011),h. 106.

⁵Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

3.5.2 Wawancara (interview)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁶

3.5.3 Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mandalam.⁷ Dokumentasi ini merupakan data kongkrit yang bisa penulis jadikan acuan untuk menilai adanya data sesuai judul penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁸ Dengan adanya dokumentasi dalam suatu penelitian maka dapat meningkatkan keabsahan dan penelitian lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan penelitian ke lapangan secara langsung.

Untuk memperoleh informasi apa dan bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan, dst. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.

⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 39.

⁷Bosrowi Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), h. 158.

⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 123.

3.6 Metode Analisis Data

Menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulannya.⁹ Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dilapangan.¹⁰ Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai sesuatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.¹¹ Analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh penulis terhadap Toko Kosmetik Pasar Sentral Lakessi, dan Dinas Perdagangan Kota Parepare.

⁹Dadung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003) h.65.

¹⁰Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Cet I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.37.

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2002), h.40.